

SISTEM POLITIK INDONESIA

(Hand out kuliah oleh, Taruna Sena dan Farida S)

Pyramida Kekuasaan di Indonesia (Menurut W Liddle)

1. Presiden ---> primus inter pares yang utama dan yang setara. mengontrol political resources
2. ABR1 Sebagai stabilisator dan dinamisator
3. Birokrasi; sebagai pembina kepatuhan "obedience"

Bagaimana posisi yang lain ?

- Depolitisasi: massa mengambang
- monoloyalitas -> KORPRI, PGRI, Darma Wanita, PKK dll
- penyederhanaan sistem partai untuk mengontrol

Tujuan membentuk format politik sebagai dasar terwujudnya stabilitas politik Indikator demokiasi; rotasi kekuasaan secara damai dan teratur.

Sumber daya kekuasaan presiden antara lain:

- a. Presiden mengontrol Tekruilmen polilik
 1. Presiden mengontrof rekrutmen lembaga tinggi negara
 2. Presiden mengontrol rekrutmen eksekutif
- b. Presiden memiliki sumber daya keauangan yang sangat besar Mekanisme anggaran banpres. inpres, yayasan. pajak-pajak
- c. Presiden memiliki Personal otoritas pengemban bapak pembangunan, mandataris MPR Supersemar
- d. Presiden Panglima ABRI penentu kebijakan public.

Catatan: Penjelasan lebih lanjut mengenai hal tersebut diatas, harap membaca buku:

1. Afan Gaffar, *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi*, Pustaka Pelajar Jogja, 1999
2. Prof. Dr Miftah Toha, MPA, *Birokrasi dan Politik di Indonesia*, Rajawali, Jakarta 2004
3. Marsana Windhu. *Kekuasaan dan Kekerasaan menurut Johan Galtung*, Kanisius 1992
4. Imam Hidayat, *Geopolitik Teori dan Strategi, Usaha Nasional Surabaya*, 1983
5. Deden Faturrohman, *Pengantar Ilmu Politik*, UMM Malang, 2004
6. Teuku May Rudy, *Masalah Negara Berkembang*, Bina Budhaya. Bandung 2004
7. Teuku May Rudy, *Studi Strategis*. Refika 2002